

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KATEGORI B



PEMBERDAYAAN PENGRAJIN PARUT TRADISIONAL DENGAN
INSTALASI DESAIN ALAT BANTU
(STUDI KASUS DI UKM PARUT, DS. TEPAS - BLITAR)

Oleh:

Sugiono, ST., MT., PhD.

Dewi Hardiningtyas, ST., MT., MBA.

Agustina Eunike, ST., MT., MBA.

Rakhmat Himawan, ST., MSc.

Riza Auliya Rahman, ST., MF.

Muchammad Agus Salim

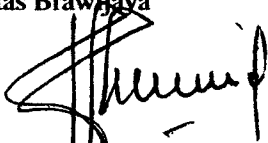
Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2014
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 47/UN10.6/PM/2014
Tanggal 21 April 2014

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYAN (UB), MALANG
OKTOBER, 2014

HALAMAN PENGESAHAN

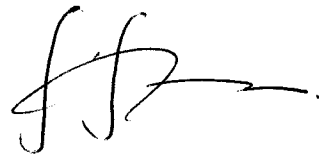
1. Judul Penelitian : Pemberdayaan Pengrajin Parut Tradisional Dengan Instalasi Desain Alat Bantu (Studi Kasus di UKM Parut, Ds. Tepas - Blitar)
2. Kategori kegiatan PKM : A
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Sugiono, ST., MT., PhD.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 197801142005011001
 - d. Jabatan Struktural : Kepala Laboratorium Ergonomi
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor / IIIB
 - f. Alamat : Jl. MT. Haryono 167 Malang
 - g. Telepon/Faks : 0341-587710, 587711; Fax : 0341-551430
 - h. Alamat Rumah : Green Pavilion C-26, Malang
 - i. No. HP : 081234729330; sugiono_ub@ub.ac.id
4. Jangka waktu kegiatan PKM : 6 bulan
5. Pembiayaan
 - a. Jumlah biaya yang diajukan : Rp. 10.352.000
(Sepuluh juta tiga ratus lima puluh dua ribu rupiah)
 - b. Jumlah biaya tahun ke-1 : Rp. 10.352.000

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. Eng. Denny Widhiyanuriyawan, ST., MT.
NIP. 19750113200012 1 001

Malang, 15 Oktober 2014
Ketua Tim Pelaksana,



Sugiono, ST., MT., PhD.
NIP. 197801142005011001

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Iri Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Laporan : Pemberdayaan Pengrajin Parut Tradisional Dengan Instalasi Desain Alat Bantu (Studi Kasus di UKM Parut, Ds. Tepas - Blitar)

2. Kategori Penelitian : A

3. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Sugiono, ST., MT., PhD.
- b. Bidang Keahlian : Ergonomi dan Simulasi
- c. Jabatan Struktural : Kepala Laboratorium Ergonomi
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli / IIB
- e. Fakultas / Jurusan / PS : Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Industri
- f. Alamat surat : Jl. MT Haryono 167 Malang (65145)
- g. Telepon / Faks : (0341) 587710 ext 283 / (0341) 551430
- h. E-mail : sugiono_ub@ub.ac.id

4. Anggota Peneliti (sebutkan nama dan gelar akademik, bidang keahlian, mata kuliah yang diampu yang relevan dengan topik penelitian, institusi, alokasi waktu/minggu, maksimum 4 orang)

a. Dosen

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dewi Hardiningtyas, ST., MT., MBA.	RSI	Ergonomi	5
2.	Agustina Eunike, ST., MT., MBA.	RSI	Statistika	5
3.	Rakhmat Himawan, ST., MSc.	RSI	Sistem Manufaktur	5
4.	Riza Auliya Rahman, ST., MT.	RSI	Simulasi	5

b. Mahasiswa

i. Mahasiswa 1 : Muchammad Agus Salim

5. Objek Kegiatan PKM : UKM Parut, Ds. Tepas - Blitar

6. Masa Pelaksanaan Penelitian : 6 bulan

a. Mulai : Mei 2014

b. Berakhir : Oktober 2014

7. Anggaran yang Diusulkan : Rp. 10.352.000
(Sepuluh juta tiga ratus lima puluh dua ribu rupiah)

8. Hasil yang Ditargetkan : Prototipe Alat Bantu

9. Institusi Lain yang Terlibat : -

10. Keterangan Lain (yang dianggap perlu): -

RINGKASAN

Usaha parut tradisional adalah kreatifitas yang tidak bisa tergantikan oleh teknologi yang canggih. Namun dengan efisiensi produksi yang sangat rendah, maka diperlukan suatu modifikasi peralatan yang tidak akan mengubah kualitas keunikan parut tradisional itu sendiri. Oleh karena itu, dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendesain alat pembuatan parut tradisional yang mampu meningkatkan pendapatan pengrajin parut.

Penelitian diawali dengan survey awal tentang proses pembuatan parut, keluhan – keluhan pengrajin dan informasi ekonomisnya. Informasi awal digunakan sebagai masukan untuk mendesain alat bantu (*Jig & Fixture*) dalam bentuk 3D CAD. Desain 3D CAD akan diterjemahkan dalam bentuk prototype alat yang siap untuk dilakukan pengujian. Selain itu juga akan dilakukan evaluasi dari sisi finansialnya dan kualitasnya. Berdasarkan hasil desain, maka didapatkan peningkatan produksi sebesar 217% atau dengan peningkatan keuntungan sebesar Rp.76.000,00 per hari dari sebelumnya sebesar Rp.36.000,00 per harinya. Tahap berikutnya adalah melakukan evaluasi terhadap perubahan kualitas hasil parut dan hasil parutan serta dilakukanya proses pendampingan.

Kata kunci: *parut tradisional, inovasi, kualitas*

SUMMARY

Traditional grated effort is creativity that can not be replaced by advanced technology. However, the production efficiency is very low, we need a modification of equipment that will not change the quality of the uniqueness of traditional scar itself. Therefore, in this community service aims to design a tool that is capable of making a traditional scar increase revenue scar craftsmen.

Diawali the initial survey research about the process of making the scar, complaints - complaints craftsmen and economic information . Initial information is used as input for the design tool (Jig & Fixture) in 3D CAD . 3D CAD designs will be translated into a prototype tool that is ready for testing. They will also be evaluated in terms of financial and quality. Based on the results of the design , so he found an increase in production by 217 % or the increase in profit of Rp.76.000,00 per day from its previous Rp.36.000,00 per day. The next step is to evaluate the changes in quality of results and the results of grated and shredded dilakukanya mentoring process.

Keyword : traditional grate, innovation, quality

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Alat bantu pembuatan parut tradisional tidak akan mengubah rasa dan kualitas parutan dan biaya pembuatannya juga terjangkau para pegrajin.
2. Alat bantu pembuatan parut tradisional mampu meningkatkan produktivitas kerja sebesar 217% dengan pendapatan sebesar Rp.78.000,00 per hari.
3. Terjadinya peningkatan kualitas gigi parut dimana hasilnya lebih merata ketinggiannya dan juga lebih tegak lurus menancap pada kayu bahan dasar parut tradisional.

5.2. Saran Perbaikan

1. Perlunya pendampingan tentang pemasaran, dikarenakan meningkatnya produksi akan mempengaruhi jumlah produk yang harus disetor.
2. Evaluasi terhadap kondisi lingkungan kerja pengrajin parut yang lebih ergonomis untuk mengurangi keluhan – keluhan yang timbul. Keluhan – keluhan dari pengrajin biasanya berupa pinggang sakit, capek, stress, bosan, dan lain sebagainya.
3. Perlunya pengontrolan kualitas parut yang lebih prosedural untuk menjaga konsistensi tingkat kualitas dari satu waktu ke waktu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Planchard, *Drawing and Detailing with Solidworks 2012*, SDC Publication, USA 2012.
2. Baxter Mike, *Product Design*, Chapman & Hall, USA 1995.
3. Pedukuhan Sewon - Sentra Kerajinan Parut Tradisional diunduh dari http://www.bantulbiz.com/id/bizpage_sentra/id-522.html